

PUSTAKA ACUAN

- Adam, F. and R. W. Pearson. 1967. Crops respons to lime in the Southern United States and Puerto Rico. V. Factor of acid so infertility Am. Soc. Agron. 12:187-195.
- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai: Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Jakarta. 84 hlm.
- Agrios, G.N. 1996. *Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Gajah Mada Univeritas Press. Yogyakarta. 713 hlm.
- Akin, H. M. 2006. *Virologi Tumbuhan*. Yogyakarta. Kanisius. 187 hlm.
- Akin, H. M. 2012. *Virus Patogen Tumbuhan*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. 91 hlm.
- Arsyad, D. M. 2000. Varietas unggul dan strategi pemuliaan kedelai di Indonesia. Hlm. 39-42. *Dalam: L. W. Gunawan, N. Sunarlim, T. Handayani, B. Soegiharto, W. Adil, B. Prianto, dan Suwarno (Eds.). Penelitian Dan Pengembangan Produksi Kedelai di Indonesia. Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan pengembangan pertanian.*
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Data produksi tanaman kedelai. Katalog*. Jakarta. BPS 521.
- Baihaki, A. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjajaran. Bandung. 91 hlm.
- Barmawi, M. 2007. Pola segregasi dan heritabilitas sifat ketahanan kedelai terhadap cowpea mild mottle virus populasi Willis x Mlg 2521. *J. HPT Tropika*. 7(f) : 48 – 52.
- Barmawi, M., A. Yushardi, N. Sa'diyah. 2013. Daya waris dan harapan kemajuan seleksi karakter agronomi kedelai generasi f₂ hasil persilangan antara Yellow bean dan Taichung. *J. Agrotek Tropika*. 1(1):20-24.

- Bizeti, H.S., C.G.P. de Carvalho, J. Souza, D. Desto. 2004. Path Analysis under multicollinearity in soybean. *Brazilian Archives of Biology and Technology Journal*. 47(5): 669-676.
- Belanger, F.C., K.A. Plumley, P.R. Day, and W.A. Mayer. 2003. Interspecific hybridization as a potential method for improvement of *Agrostis* species. 43(6): 2172-2176.
- Darlina, E.A., Bhaihaki, Drajat A., T. Herawati. 1992. Daya Gabung dan Heterosis Karakter Hasil dan Komponen Hasil Enam Genotipe Kedelai Dalam Silang Dialil. *Zuriat*. 3(2): 32 – 38.
- Gardner, F. P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. Pertumbuhan Vegetatif. Diterjemahkan oleh Herawati, S. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Jakarta. Universitas Indonesia Press. 355-389 hlm.
- Hakim, L. 2010. Keragaman genetik, Heritabilitas dan Korelasi Beberapa Karakter Agronomi pada Galur F2 Hasil Persilangan Kacang Hijau (*Vigna radiate* (L.) Wilczek). *Berita Biologi*. 10(1): 23-32.
- Hapsari, dan Adie. 2010. Pendugaan parameter genetik dan hubungan antara komponen hasil kedelai. *Pertanian Tanaman Pangan*. 29(1):18-23.
- Harmida, 2010. Respons pertumbuhan galur harapan kedelai (*Glycine max* (L.)Merril) pada lahan masam. *J. Penelitian Sains*. 13 (2D). 13209.
- Hartati, S. 2012. Keragaman Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi Antar Karakter 10 Genotipe Terpilih Jarak Pagar (*Jatropha Curcas* L.). *Jurnal Litri*. 18(2): 74-80.
- Huda, A. 2006. Pola segregasi ketahanan kedelai populasi f2 persilangan Slamet dengan Taichung terhadap smv. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. 49 hlm.
- Iroume, R. N. and D. A. Knauff. 1987. Heritabilities and correlations for pod yield and leafspot resistance in peanut (*Arachis hypogaea* L.): implication for early generation selection. *Peanut Sci*. 14(1): 46-50.
- Irwan, A.W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/budidaya_tanaman_kedelai.pdf. Diunduh tanggal 4 Februari 2014.
- Jain, J.P. 1982. Statistical Techniques in Quantitative Genetic. Tata McGraw-Hill publishing company Ltd. New Delhi. 327 hlm.
- Jamil, R. 2013. Estimasi nilai heterosis ketahanan sepuluh populasi F₁ tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap infeksi *Soybean mosaic virus*. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 70 hlm.

- Lindiana. 2012. Estimasi parameter genetik karakter agronomi kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F₂ hasil persilangan antara Wilis x B3570. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 48 hlm.
- Martin, J. H., R.P. Waldren, dan D.L. Stamp. 2006. Soybean 4th Edition. In *Principles Of Field Crop Production*. United States. 613-630 p.
- Martono, B. 2009. Keragaman genetik, heritabilitas dan korelasi antar karakter kuantitatif nilam (*Pogostemon Sp.*) hasil fusi protoplas. *Jurnal Littri*. 15(1):9-15.
- Mulia, Y. 2008. Uji daya gabung karakter ketahanan beberapa genotipe kedelai [*Glycine max* (L.) Merrill]. *Tesis*. Universitas Lampung. 65 hlm.
- Oka, N.I. 1993. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 92 hlm.
- Putri, R. 2013. Estimasi nilai heritabilitas dan nisbah potensi karakter ketahanan dan agronomi terhadap infeksi *Soybean mosaic virus*. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 77 hlm.
- Prayogo, Y. 2012. Keefektifan cendawan entomopatogen *Lecanicillium lecanii* (Zare & Gams) terhadap *Bemisia tabaci* gen. Sebagai vektor soybean mosaic virus (SMV) pada tanaman kedelai. *Superman: Suara Perlindungan Tanaman*. 2 (1):11-21.
- Poehlman, J.M. 1991. *Genetics Of Quantitative Characters*. The Mungbean. Westview Press. Boulder, Colorado. 375 hlm.
- Rachmadi, M. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjajaran : Bandung. 159 hlm.
- Rukmana, R., dan Y., Yuniarsih. 1996. *Kedelai*. Yogyakarta. Kanisius. 92 hlm.
- Rustikawati. 1998. Studi Pola Pewarisan Sifat ketahanan Terhadap CMV Pada Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 59 Hlm.
- Sa'diyah, N., M. Widiastuti, dan Ardian. 2013. Keragaan, keragaman, dan heritabilitas karakter agronomi kacang panjang (*Vigna unguiculata*) generasi F₁ hasil persilangan tiga genotipe. *J. Agrotek Tropika*. 1(1):32-37.
- Shrivastava, M.K., R. S. Sukla, P. K. Jain. 2001. Path coefficient analysis in diverse genotype of soybean (*Glycine max* L.). *Plant Science*. 4: 47-51.
- Suharsono, M. Yusuf, dan A. P. Paserang. 2006. Analisis ragam, heritabilitas, dan pendugaan kemajuan seleksi populasi F₂ dari persilangan kedelai kultivar Slamet dan Nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika*. XI (2) : 86-93.

- Semangun, H. 1991. *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 449 hlm.
- Suwardi, P., dan Basuki. 2002. Implikasi keragaman genetic, korelasi fenotipik dan genotipik untuk perbaikan hasil sejumlah galur kedelai (*Glycine max(L.)Merrill*).
- Sumarno dan N. Zuraida. 2006. Hubungan korelatif dan kausatif antar komponen hasil dengan hasil kedelai. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 25(1):38-44.
- Sutarto. 2013. Bulog akan impor 1,7 juta ton kedelai. Merdeka.Edisi Senin, 25 ;1 Februari 2013.
- Suprpto. 1999. *Bertanam kedelai*. Penebar swadaya. Jakarta. 74 hlm.
- Suwelo, I.S. 1983. Ragam dan korelasi genotipik dan fenotipik berbagai sifat tanaman untuk seleksi sorgum (*Sorghum bicolor (L.) Moench*) di Indonesia. Disertasi. FPS-IPB, Bogor 157 hlm.
- Somaatmadja , S. 1983. *Peningkatan produksi Kedelai Melalui Perakitan Varietas*. BTPP-PPPTP. Bogor.
- Sleper, DA., dan JM. Poelman. 2006. Breeding field crop. *Publishing*. Iowa State University Press. 424 Pp.
- Syukur, M., S. Sujipriharti, R. Yuniarti, K. Nida. 2010. Pendugaan komponen ragam, heritabilitas dan korelasi untuk menentukan kriteria seleksi cabai (*Capsicum annum L.*) populasi F₅. *J. Horti. Indonesia*. 1(3):74-80.
- Ujianto, L., Idris, dan U. Yakop. 2006. Evaluasi ketahanan terhadap kekeringan 15 galur hasil seleksi kacang tanah varietas lokal bima. *Jurnal Penelitian Universitas Mataram*. 2(3).
- Ujianto, L., N. Basuki, Kuswanto, dan A. Kasno. 2011. Karakteristik dan korelasi antar sifat hibrida hasil persilangan antar spesies kacang hijau dengan kacang beras. *Jurnal Agroteksos*. 21(2-3):95-105.
- Vega, C.R.C, F.H. Andrade, V. O. Sadras, S.A. Uhart, dan O.R. Valentinus. 2001. Seed number as a function of growth. A comparative study in soybean, sun flower, and maize. *Crop Science*. 41: 748-758.
- Wahdah, R. 1996. *Variabilitas dan pewarisan laju akumulasi bahan kering pada biji kedelai*. *Zuriat*. 7(2): 92–97.
- Walpole, R. E. 1992. *Pengantar Statistik*. Edisi ke 3. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 510 hlm.

- Wilson, D. 1981. *Breeding for morphological and physiological traits*. In K.j.Free (ed). Plant Breeding II. The Gowa Sate University Press.Minnesota. 237 hlm.
- Wirnas, D., I.Widodo, Sobiri, Trikoesoemaningtyasi, dan D. Sopandie. 2006. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks pada 11 populasi kedelai generasi F₆. *Bul. Agron.* 34(10); 19-24.
- Yantama, E. 2012. Keragaman dan heritabilitas karakter agronomi kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) generasi F₂ hasil persilangan Wilis dan Malang. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar lampung. 50 hlm.
- Yushardi, A. 2012. Daya waris dan harapan kemajuan seleksi karakter agronomi kedelai generasi F₂ hasil persilangan antara Yellow bean dan Taichung. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar lampung. 37 hlm.
- Yudiawati, S., Hadi, dan Kaarama. 1998. Korelasi genotopik antara hasil dengan tingkat ketahanan terhadap penyakitbercak daun hitam pada kacang tanah. *Bul. Argon.* 26: 16-21.
- Zen S. Dan H. Bahar. 2001. *Variabilitas genetik, karakter tanaman, dan hasil padi sawah pada dataran tinggi*. *Stigma.* 9 (1) : 25-28.
- Zen, S. (1995). Heritabilitas, korelasi genotipik dan fenotipik karakter padi gogo. *Zuriat* 6(1), 25-32.